

**SURVEI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Bramantya Nugraha**

**NIM.13601241010**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL**

Disusun Oleh:

**BRAMANTYA NUGRAHA**

NIM.13601241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731199001 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197209042001122001

## HALAMAN PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bramantya Nugraha

NIM : 13601241010

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekresasi

Judul TA : Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA  
Negeri 1 Pundong Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 November 2021

Yang Menyatakan,



Bramantya Nugraha

NIM 13601241010

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SURVEI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL




Disusun Oleh:

BRAMANTYA NUGRAHA  
NIM 13601241010

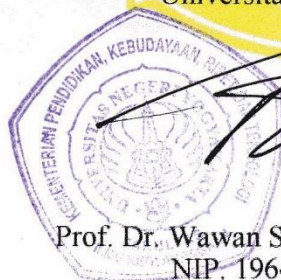
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 29 Desember 2021

#### TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan                                    | Tanda Tangan  | Tanggal    |
|---|---|------------|
| Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.<br>/Ketua Penguji |  | 18-01-2022 |
| Dr. Yudanto, M.Pd.<br>/Sekretaris Penguji       |  | 18-01-2022 |
| Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.<br>/Penguji Utama      |  | 18-01-2022 |

Yogyakarta, 19-01-2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## HALAMAN MOTTO

1. Banyak dari kegagalan hidup dialami oleh orang-orang yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah." - Thomas Edison
2. Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda (Albert Einstein)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Sumpeno dan Ibu Nanik Wahyuni, yang selalu memberikan dukungan, memberikan doa restu, dan selalu memotivasi anaknya dengan sabar.

# **SURVEI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL**

**Oleh:**

**Bramantya Nugraha**

**NIM.13601241010**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong sehingga diperoleh gambaran tentang pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sebagai gambaran bagi sekolah untuk meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler terutama di bidang olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah 40 responden meliputi Kepala Sekolah, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Bendahara, Kepala Tata Usaha, 2 Guru Olahraga, 7 Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga, 7 asisten pelatih ekstrakurikuler olahraga, dan 18 wali kelas. dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan juni 2021. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan reliabilitas sebesar 0,958. Validitas dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa dari 30 butir semua butir valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $df = 0,367$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong adalah sebagai berikut; Perencanaan 82,8% (Sangat Baik), Pengorganisasian 79,6% (Sangat baik), *Staffing* 75,3% (Sangat baik), Pengarahan 71,2% (Baik), Pengkoordinasian 67,6% (Baik), Penganggaran 82% (Sangat baik), Penyusunan Laporan 84,5% (Sangat baik)

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Ekstrakurikuler Olahraga*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul” dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Ketua Penguji, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. selaku Koordinator Prodi PJKR beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi

6. Kepala Sekolah, guru, dan siswa di SMA N 1 Pundong, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua teman-teman Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekresasi yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 November 2021  
Penulis,



Bramantya Nugraha

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                               | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                         | ii      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                          | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                          | iv      |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                               | v       |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                         | vi      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                     | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | xii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | xiv     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                             | xv      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                             | 4       |
| C. Batasan Masalah.....                                  | 5       |
| D. Rumusan Masalah.....                                  | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....                                | 5       |
| F. Manfaat Hasil Penelitian.....                         | 5       |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>                              |         |
| A. KajianTeori.....                                      | 7       |
| 1. Pengelolaan.....                                      | 7       |
| a. Pengertian Pengelolaan.....                           | 7       |
| b. Tujuan Pengelolaan.....                               | 9       |
| c. Fungsi-fungsi Pengelolaan.....                        | 10      |
| 2. Sarana dan Prasarana.....                             | 15      |
| a. Hakikat Sarana dan Prasarana.....                     | 15      |
| b. Peran Sarana dan Prasarana.....                       | 17      |
| 3. Pelatih.....  | 18      |
| a. Peran pelatih.....                                    | 18      |
| b. Kriteria pelatih.....                                 | 19      |
| 4. Ekstrakurikuler.....                                  | 20      |
| a. Pengertian Ekstrakurikuler.....                       | 20      |
| b. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler..... | 21      |
| c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....                  | 23      |
| d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....                   | 24      |

|   |    |
|---|----|
| e. Ekstrakurikuler Olahraga.....  | 25 |
| f. Faktor-Faktor Penunjang Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler<br>olahraga..... | 25 |
| 5. Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong .....                         | 26 |
| B. Penelitian yang Relevan .....  | 27 |
| C. Kerangka Berfikir .....  | 28 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |    |
| A. Desain Penelitian .....  | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 32 |
| C. Subyek penelitian.....   | 32 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                                  | 33 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. ....                                    | 33 |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....  | 35 |
| G. Teknik Analisis Data.....  | 37 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                     |    |
| A. Hasil Penelitian.....  | 39 |
| 1. Perencanaan .....  | 41 |
| 2. Pengorganisasian.....  | 42 |
| 3. <i>Staffing</i> .....  | 44 |
| 4. Pengarahan.....  | 46 |
| 5. Pengkoordinasian .....   | 48 |
| 6. Penganggaran.....  | 49 |
| 7. Penyusunan Laporan .....   | 51 |
| B. Pembahasan .....   | 53 |
| 1. Perencanaan .....  | 54 |
| 2. Pengorganisasian.....  | 55 |
| 3. <i>Staffing</i> .....  | 56 |
| 4. Pengarahan.....  | 56 |
| 5. Pengkoordinasian .....   | 57 |
| 6. Penganggaran.....  | 58 |
| 7. Penyusunan Laporan .....   | 59 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....   | 61 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....   | 62 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....   | 62 |
| C. Saran-saran .....  | 63 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 64 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 67 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong .  | 27 |
| Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Penelitian .....  | 34 |
| Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen .....   | 46 |
| Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas .....  | 37 |
| Tabel 5. Skala Penskoran .....   | 38 |
| Tabel 6. Pengkategorian Karakter .....   | 38 |
| Tabel 7. Data Skor Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden.....                               | 40 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong .....                   | 40 |
| Tabel 9. Data skor fungsi perencanaan yang diperoleh dari keseluruhan responden .....  | 41 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Perencanaan .....     | 41 |
| Tabel 11. Data skor fungsi pengorganisasian yang diperoleh dari keseluruhan responden .....  | 43 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengorganisasian..... | 43 |
| Tabel 13. Data skor fungsi <i>staffing</i> yang diperoleh dari keseluruhan responden .   | 44 |
| Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi <i>Staffing</i> ..... | 45 |
| Tabel 15. Data skor fungsi pengarahan yang diperoleh dari keseluruhan responden .....  | 46 |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengarahan .....      | 47 |
| Tabel 17. Data skor fungsi pengkoordinasian yang diperoleh dari keseluruhan responden .....  | 48 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi pengkoordinasian ..... | 48 |
| Tabel 19. Data skor fungsi penganggaran yang diperoleh dari keseluruhan responden .....   | 50 |
| Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penganggaran .....     | 50 |
| Tabel 21. Data skor fungsi Penyusunan laporan yang diperoleh dari keseluruhan responden .....   | 52 |
| Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penyusunan Laporan ..  | 52 |
| Tabel 23. Rekapitulasi Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul .....                     | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir .....  | 31 |
| Gambar 2. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Perencanaan .....           | 42 |
| Gambar 3. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengorganisasian ...        | 44 |
| Gambar 4. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi <i>Staffing</i> .....       | 45 |
| Gambar 5. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengarahan .....            | 47 |
| Gambar 6. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengkoordinasian...         | 49 |
| Gambar 7. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penganggaran .....          | 51 |
| Gambar 8. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga<br>di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan<br>Fungsi Penyusunan Laporan ..... | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....        | 68 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian ..... | 69 |
| Lampiran 3. Angket Penelitian.....            | 70 |
| Lampiran 4. Data Angket.....                  | 74 |
| Lampiran 5. Uji Reliabilitas .....            | 75 |
| Lampiran 6. Rekap Validitas Penelitian .....  | 76 |
| Lampiran 7. Validitas Item Pernyataan .....   | 77 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuhkembangkan agar dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor kunci pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan karena manusia membutuhkan usaha sadar agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat yang disebut pendidikan formal.

Pendidikan formal (sekolah) memiliki program untuk mendukung dan menjalankan kegiatan belajar meliputi intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Tiga dasar program tersebut terdapat program ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pelengkap. Seperti yang tertera dalam Permendikbud Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan diselenggarakannya ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satunya ekstrakurikuler olahraga, yang nantinya

akan dibentuk bibit olahragawan berprestasi apabila dalam pelaksanaannya dilakukan secara maksimal.

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang di kelola dengan baik oleh sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk mendukung kepentingan proses pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pengelolaan itu dimaksudkan agar menggunakan semua perangkat pendukung seperti pelatih yang professional, sarpras yang mendukung, tata kelola dan pendanaan di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tepat guna karena sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah, yang salah satunya mendukung program kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik tak lepas dari pengelolaan manajemen sesuai standar serta sistematis dan terprogram, karena dampak positif terhadap peserta ekstrakurikuler. Seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Menurut Nadisah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana

yang memadai dapat memudahkan ketercapaian tujuan pembelajaran non formal seperti ekstrakurikuler. Peran sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting karena sangat membantu pelatih ekstrakurikuler olahraga dalam memberikan tambahan ketrampilan, terutama di lingkungan sekolah menengah, umumnya rata-rata usia anak adalah 13-18 tahun, secara fisiologis usia tersebut adalah usia pertumbuhan dan perkembangan (Tri Ani Hastuti, 2008: 45).

Sebagai contoh SMA favorit di wilayah bantul yaitu SMA N 1 Pundong, berbagai prestasi di raih salah satunya mengutip pada harian KR Jogja yang memuat berita SMA Negeri 1 Pundong Bantul Yogyakarta menjadi yang terbaik dalam kejuaraan bola voli Rektor Cup Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) tahun 2018 hal ini membuktikan bahwa SMA 1 Pundong memiliki salah satu prestasi. Hasil pra observasi pada salah satu cabang olahraga yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa kondisi lapangan dan sarana prasarana olahraga bola voli di SMA N 1 Pundong kurang baik dan terlihat tidak terawat. Tanah yang tidak rata, garis lapangan yang tidak terlihat jelas, serta banyak rerumputan liar yang tumbuh di dalam maupun di sekeliling lapangan.

Prestasi ekstrakurikuler SMA N 1 Pundong tahun 2019 adalah juara 1 invitasi bola voli jateng DIY, juara 1 POR pelajar sepakbola putri, juara 2 POR pelajar bola voli putra, juara 2 POR pelajar bola voli putri, juara 1 panahan POR pelajar, juara 1 catur POR pelajar, juara 1 atletik POR pelajar 800m putri, juara 1 voli pasir POR pelajar, juara 1 Gulat putri POR pelajar. Hal tersebut diketahui dari

daftar prestasi siswa yang didapat dari pihak sekolah, yang disayangkan dari daftar prestasi siswa tersebut adalah masih belum terdata dengan baik. Sebagian sudah di data di komputer milik sekolahan namun sebagian lagi masih di tulis tangan di buku. Hai ini perlu pendataan lebih lanjut, karena akan sangat berguna saat sekolah menghadapi akreditasi nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berniat untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana keadaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan 1) perencanaan ekstrakurikuler; 2) pengorganisasian ekstrakurikuler; 3) *staffing*; 4) pengarahan; 5) pengkoordinasian; 6) penganggaran, dan 7) penyusunan laporan ekstrakurikuler yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul, mengingat dari peserta didik memiliki potensi yang baik untuk dapat memiliki banyak prestasi di bidang olahraga

### **B. Identifikasi Masalah:**

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang terawatnya Sarana dan prasarana salah satu cabang olahraga yg dimiliki sekolah SMA Negeri 1 Pundong.
2. Pencatatan prestasi siswa SMA Negeri 1 Pundong sebagian masih dilakukan secara manual dengan buku tulis, sehingga belum sistematis dan terperinci dengan jelas.

3. Belum diketahuinya pengelolaan ekstrakurikuler secara keseluruhan yang digunakan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena keterbatasan peneliti baik waktu maupun dana maka peneliti membatasi masalah pada survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi “seberapa baik pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kaji bagi peneliti lain, khususnya bagi peneliti yang memiliki tema atau pembahasan yang hampir sama, sehingga hasilnya lebih baik dan mendalam.

b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIK UNY.

2. Praktis

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi SMA Negeri 1 Pundong dalam pengeelolaan ekstrakurikuler olahraga.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “pengelolaan” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan yang merupakan terjemahan dari kata “management” (Amirin, T.M. dkk, 2013: 11). Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam bahasa indonesia, istilah inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi “pengelolaan” atau “menejemen”. Dikatakan oleh seorang pakar pengelolaan luther gulick dalam Amirin, dkk. (2013: 12) bahwa pengelolaan adalah suatu bidang pengetahuan yang secara sistemik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Menurut gulick dalam Fattah (2013: 3) “pengelolaan menjadi suatu ilmu, jika teori-teorinya mampu menuntun manajer dengan memberi kejelasan bahwa apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu memungkinkan mereka meramalkan akibat-akibat dari tindakannya”.

##### **a. Pengertian Pengelolaan**

Kata pengelolaan awalnya hanya populer dalam dunia bisnis komersial. Adapun dalam dunia pendidikan lebih dikenal istilah administrasi, seperti administrasi pendidikan, administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Jika ditilik proses kerja atau fungsi organiknya, administrasi dan pengelolaan boleh

dikatakan sama (Danim, 2002: 162). Sutisna (dalam Usman, 2004: 4) Berpendapat “administrasi sama artinya dengan pengelolaan, dalam pemakaian secara umum. Administrasi sama dengan pengelolaan, dan administrator sama dengan manajer”. Namun, sebagian ahli lainnya berpendapat bahwa administrasi berbeda dengan pengelolaan. Sutisna (dalam Usman, 2004: 4) menyatakan “dalam bidang pendidikan, rumah sakit, dan kemiliteran orang umumnya memakai istilah administrasi, sedangkan di bidang industri dan perusahaan digunakan istilah pengelolaan dan manajer”. Dengan demikian, istilah administrasi lebih cocok untuk lembaga yang bersifat sosial, sedangkan untuk pengelolaan lebih cocok untuk lembaga yang bergerak dalam bidang bisnis atau komersial. Meskipun ada ahli yang mengatakan bahwa pengelolaan merupakan inti dari kegiatan atau proses administrasi. pengelolaan dibutuhkan semua organisasi, karena tanpa pengelolaan, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Daft (1991: 5) menyatakan “*management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, and controlling organizational resources*”. Pengelolaan adalah tindakan mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan sumber daya organisasi.

Pengelolaan pendidikan adalah proses mengkoordinasi semua kegiatan warga sekolah dan memanfaatkan semua sumber secara efisien dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan sekolah (Amirin, T.M. dkk, 2013: 55). Ada tiga komponen penting dalam pengelolaan pendidikan, khususnya sekolah yaitu sumber, kegiatan,

dan tujuan. Tujuan sekolah adalah mengembangkan potensi siswa secara optimal menjadi kemampuan untuk hidup di masyarakat dan ikut mensejahterakan masyarakat (depdiknas, 2004: 1). Oleh karena itu, semua aktivitas dan sumber diarahkan untuk mencapai tujuan sekolah. Dari beberapa penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu bentuk cara sekelompok orang dengan tujuan yang sama untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara efisien dan efektif.

#### **b. Tujuan Pengelolaan**

Tujuan-tujuan tadi terlihat tidak tunggal atau jamak karena dari situ dapat dipecah menjadi beberapa tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Sutermeister (1976) dalam Amirin, dkk. (2013: 20) membatasi produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan sumber daya. Produktivitas itu sendiri dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh perkembangan jaman, teknologi dan kinerja manusia. Sedangkan menurut Pauli Mali dalam Fattah (2013: 15-16), mengukur produktivitas berdasarkan kombinasi antara efektivitas dan efisiensi. Khusus dalam bidang pendidikan menurut Allan Thomas dalam Fattah (2013: 16), produktivitas sekolah ditentukan oleh tiga fungsi utama, yaitu (1) Fungsi administrator, (2) Fungsi psikologis, (3) Fungsi ekonomi. Ketiga fungsi tersebut secara linear menentukan tingkat produktivitas sekolah. Menurut Gillmore dalam Nanang Fattah (2013: 16), dalam bukunya mendasarkan produktivitas dalam tiga aspek, yaitu prestasi akademis, kreativitas, dan pemimpin.

Tujuan pengelolaan:

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan.
3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan jika tujuan pengelolaan adalah produktivitas dan kepuasan dimana produktivitas tidak hanya memerlukan kreativitas tetapi juga kinerja agar prestasi dapat diraih.

### **c. Fungsi-fungsi Pengelolaan**

Fungsi pengelolaan adalah sebuah cara terbaik dalam mencapai tujuan yang dijalankan dalam organisasi apapun. Fungsi pengelolaan sendiri masih memiliki persamaan dan perbedaan yang dikemukakan para ahli. Selanjutnya Gullick dan Urwick (1930) dalam kutipan Nanang Fattah (2013), populer dengan akronim POSDORB (*Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting*) sebagai kegiatan manajerial dan merupakan proses pengelolaan (Amirin, T.M. dkk. 2013: 33).

Dari penjelasan di atas, maka fungsi pengelolaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran dan penyusunan laporan.

## **1) Perencanaan**

Schermerhorn (2003: 150) mendefinisikan perencanaan adalah suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat di capai. Tujuan adalah sebuah hasil atau sebuah target yang ingin dicapai. Sebuah rencana merupakan pernyataan yang dibuat untuk mengarah pada tujuan, yang meliputi sumber-sumber yang diperlukan, tindakan yang harus dilakukan, tugas yang terselesaikan, jadwal yang diikuti dan prosedur-prosedur dalam pelaksanaannya. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin (Roger, dalam Fattah, 2013: 49) Dari sumber di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah tindakan-tindakan yang terlebih dahulu ditetapkan guna tercapainya tujuan. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler perencanaan dapat dijabarkan menjadi seperti berikut: 1) perencanaan pengurus, 2) perencanaan sarana dan prasarana, 3) perencanaan pendanaan, 4) perencanaan pelatih, 5) perencanaan peserta, 6) perencanaan program latihan.

## **2) Pengorganisasian**

Schermerhorn (2003: 238) mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses penempatan orang-orang dan sumber daya lainnya untuk melakukan tugas-tugas dalam pencapaian tujuan. Hal ini senada disampaikan Fattah (2013: 71) sebagai berikut: Pengorganisasian adalah proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai

dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Manullang (2013: 10) Pengorganisasian merupakan keseluruhan aktivitas pengelolaan dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Pengorganisasian melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas serta tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu.

### **3) *Staffing* atau penyusunan personalia**

Menurut Manullang (2001: 10) *staffing* merupakan salah satu fungsi pengelolaan berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi. Sedangkan menurut Sarwoto (1988: 83) *staffing* adalah penarikan serta penempatan orang pada satuan organisasi yang telah tercipta dalam proses departemenisasi. Fungsi pengelolaan yang sangat erat kaitannya adalah *organizing* dan *staffing*. *Organizing*/pengorganisasian berupa penyusunan wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi, sedangkan *staffing* berhubungan dengan penerapan orang-orang yang akan memangku masing-masing jabatan yang ada di dalam organisasi tersebut.

#### **4) Pengarahan**

Menurut Manullang (2001: 11) Pengarahan adalah fungsi pengelolaan yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Sedangkan menurut Syamsi (1994: 124) mendefinisikan pengarahannya merupakan kegiatan pimpinan yang berupa pemberian bimbingan atau petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas dan mengusahakan agar terdapat kesatuan kepentingan sehingga tujuan dapat tercapai dan efisien. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahannya adalah sebuah pelaksanaan tugas oleh anggota yang diberikan oleh pemimpin, dimana pemimpin tidak hanya memberikan tugas tetapi juga memberikan bimbingan kepada anggota dan memberikan saran-saran guna terjadinya peningkatan kinerja dan tercapainya tujuan.

#### **5) Pengkoordinasian**

Handoko (1998: 195) mendefinisikan koordinasi sebagai sebuah proses pengintegrasian tujuan-tujuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien. Sedangkan menurut Manullang (2001: 12) mengkoordinasi merupakan salah satu fungsi pengelolaan untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah

dalam usaha mencapai tujuan. Dapat disimpulkan pada dasarnya fungsi pengkoordinasian adalah mengusahakan terjadinya kerjasama agar tujuan organisasi dapat tercapai secara keseluruhan.

#### **6) Penganggaran**

Menurut Manullang (2001: 9) mengemukakan bahwa sesungguhnya fungsi perencanaan bukan saja menetapkan hal-hal seperti tujuan, anggota, cara, dan hasilnya, tetapi juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk di dalamnya penetapan *budgeting*. Sehingga *budgeting* yang dimaksudkan adalah penetapan biaya yang diperlukan dan pemasukan dana yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan. Sedangkan menurut Syamsi (1994: 129) penganggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan dalam pengeluaran tertentu untuk keperluan tertentu. Dari keterangan di atas, penganggaran adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan dan baik pengeluaran atau pemasukan dan nantinya akan dilakukan pembukuan guna tidak terjadi penyalahgunaan dan terjadinya keseimbangan akan pengeluaran dan pemasukan.

#### **7) Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan adalah suatu bentuk pengawasan untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah direncanakan serta menjadi pertanggung jawaban mengenai tugas yang telah dilaksanakan, apakah sesuai instruksi atau tidak. Penyusunan laporan adalah suatu kumpulan dari hasil yang telah direncanakan dan nantinya akan menjadi patokan dalam membuat perencanaan

berikutnya dan menjadi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja anggota kedepannya. Dalam hal ini Johnson dalam Manullang (2001: 181), mengemukakan lima buah pedoman pokok dalam menyusun suatu laporan yaitu:

- a) Periksalah semua fakta-fakta yang dibutuhkan sebelum membuat laporan.
- b) Aturlah keterangan-keterangan itu sebaik mungkin.
- c) Laporan harus singkat, tetapi lengkap.
- d) Pergunakanlah bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- e) Cantumkanlah badan-badan yang dapat membantu atasan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas

## **2. Sarana dan Prasarana**

### **a. Hakikat Sarana dan Prasarana**

Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Kamus besar Bahasa Indonesia (2002: 999), dijelaskan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan dan maksud”, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses”. Menurut pendapat Suryobroto (2004: 4), sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai berikut:

- 1) Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah ke manamana bahkan dibawa oleh siswa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, dan lain-lain.
- 2) Prasarana atau perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (dapat semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contohnya: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tennis meja dan lain-lain.
- 3) Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen (tidak dapat dipindah). Contohnya: lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bolatangan, tenis lapangan, bulutangkis dan lain-lain), aula (hall), kolam renang dan lain-lain.

Menurut Soepartono (2000: 5), mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000: 6), menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah terjemahan dari "*Facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga mempunyai banyak tujuan dan manfaat sebagaimana yang diungkapkan Suryobroto (2004: 4-6), tujuan sarana dan prasarana antara lain:

- a) memperlancar jalannya pembelajaran
- b) memudahkan gerakan
- c) mempersulit gerakan

- d) memacu siswa dalam bergerak
- e) kelangsungan aktifitas
- f) menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan / aktifitas

Manfaat sarana dan prasarana antara lain:

- a) memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa
- b) gerakan lebih mudah atau lebih sulit
- c) sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

Adapun persyaratan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani menurut Suryobroto (2004: 16 -18), sebagai berikut:

- a) aman
- b) mudah dan murah
- c) menarik
- d) memacu untuk bergerak
- e) sesuai dengan kebutuhan
- f) sesuai dengan tujuan
- g) sesuai dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (bisa dipindah namun sulit) dan permanen (tidak bisa dipindah-pindahkan). Sarana dan prasarana juga sangat menunjang atau memperlancar dalam proses pembelajaran penjas.

#### **b. Peran Sarana dan Prasarana**

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Nugroho (2004: 9), adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala

sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana pendidikan jasmani berupa bola, raket, pamukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttlecock. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang.

### **3. Pelatih**

#### **a. Peran pelatih**

Seorang pelatih dapat diartikan sebagai seseorang yang tugasnya membimbing orang yang dilatih tersebut agar dapat menguasai keterampilan di bidang tertentu (Setyoningrum, 2014: 14). Dalam dunia olahraga, pelatih adalah orang yang melatih atlet dalam olahraga tertentu. pelatih merupakan seorang profesional yang bertanggung jawab dalam mendampingi, mengarahkan, membina, dan mendampingi atlet berbakat untuk mencapai prestasi terbaik dalam waktu sesingkat mungkin.

Menurut Sukadiyanto dalam Setyoningrum (2014: 15) pelatih adalah orang yang memiliki kemampuan profesional, yang dapat membantu untuk menunjukkan potensi atletnya secara nyata dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, pelatih harus didasarkan pada profesinya dan pelatih membutuhkan kemampuan yang mendukung.

Pelatih merupakan salah satu faktor penting untuk menemukan potensi penuh atlet dalam proses pembinaan kepada atlet tentang dasar-dasar permainan

dan berbagai keterampilan olahraga. Pelatih yang professional merupakan suatu profesi yang tugasnya membantu, membimbing, melatih, dan membimbing atlet berbakat untuk mencapai prestasi terbaik (Agung Nugroho, 2010: 22)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah orang yang bertanggung jawab untuk membangun proses pelatihan. Pelatih harus mengevaluasi semua umpan balik informasi selama proses pelatihan untuk memahami daya tanggap atlet terhadap kualitas pelatihan agar dapat merencanakan kursus masa depan dengan benar. Pelatih profesional dapat membantu mengungkap kemampuan sesungguhnya dari seorang atlet untuk menjadi potensi atlet mencapai yang terbaik dalam waktu yang relatif singkat.

#### **b. Kriteria Pelatih**

Sukadiyanto dalam Setyoningrum (2014: 22) mengungkapkan, pelatih minimal harus memiliki kemampuan dan ketrampilan sesuai cabang yang ditekuninya, kepribadian dan sikap yang baik, serta dedikasi dan komitmen dalam pelatihan. Selain itu, pelatih juga harus memiliki kemampuan fisik yang baik, dan kondisi fisik yang baik.

Pelatih yang professional harus menguasai teknik dan ilmu pengetahuan, karena dengan menguasai teknik dan ilmu pengetahuan maka seorang pelatih akan lebih dihargai oleh atletnya karena atlet membutuhkan seorang pelatih yang bisa mengajarkan teknik yang belum dikuasai oleh atlet (Purnamasari, 2020: 66).

Peran pelatih harus memperhatikan komunikasi yang baik dengan menciptakan komunikasi yang baik antara pelatih dengan atlet. Komunikasi yang

baik sangat diperlukan agar terciptanya transfer ilmu yang maksimal. Selain itu pelatih juga harus memahami Psikologi Siswa/Atlet karena Interaksi edukatif perlu diciptakan oleh pelatih yang didasarkan atas nilai-nilai rasa keakraban, keterbukaan, penuh kasih sayang, kesediaan untuk dikoreksi, menerima saran dan sebagainya, yang semua itu didasarkan atas sikap positif-konstruktif. Hal tersebut berdampak pada keahlian memahami watak, karakteristik, kebutuhan, dan minat siswa atau atlet yang dilatihnya. Karena keberhasilan pendidikan seorang atlet/siswa juga bergantung pada derajat minat, kebutuhan, dan kemampuan yang harus kita perhatikan (Hadi, 2011: 89-90).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Professional dalam pelatih sangatlah perlu karena jika pelatih sendiri kurang memahami materi maka akan kesulitan dalam penyampaian materi kepada siswanya dan hal ini akan berdampak pada output siswa itu sendiri.

#### **4. Ekstrakurikuler**

##### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, di mana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pernyataan di atas jelas bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran biasa. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diusahakan berhubungan dengan

kegiatan/program kurikuler seperti mengembangkan pengetahuan, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah.

Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 060/U/1993 dan Nomor: 080/U/1993 dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Makbullah dkk. (2018: 65) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan beberapa rumusan yang disebutkan di atas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

#### **b. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler**

Perbedaan yang jelas antara kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler, yaitu sifat kegiatan, waktu pelaksanaan, sasaran dan tujuan program, teknis pelaksanaan, dan evaluasi dan kriteria keberhasilan. Sifat kegiatan kurikuler

merupakan kegiatan wajib diikuti oleh setiap siswa. Oleh karena sifat yang wajib inilah kegiatan kurikuler sifatnya mengikat siswa. Artinya setiap siswa diharuskan mengikuti semua kegiatan yang ada di program kurikuler. Hal ini karena, program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh siswa di suatu lembaga pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai penunjang untuk mencapai program kurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Oleh karena sifatnya sebagai program penunjang maka kegiatan ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Berdasarkan waktu pelaksanaan antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sangat berbeda. Pelaksanaan kegiatan kurikuler waktunya pasti dan tetap, dilaksanakan secara terus menerus setiap hari sesuai dengan kalender pendidikan di sekolah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya sangat tergantung kepada sekolah yang bersangkutan. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat bersifat dinamis dan fleksibel.

Berdasarkan sasaran dan tujuan program kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler juga berbeda. Kegiatan kurikuler merupakan inti kegiatan sekolah yang wajib diikuti oleh setiap siswa, dalam rangka menunjang kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler berhubungan erat dengan program kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan yang berhubungan dengan aspek akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya sebagai kegiatan penunjang, lebih bersifat menumbuhkan aspek-aspek lain, seperti pengembangan minat dan bakat siswa,

pengembangan kepribadian sebagai makhluk sosial. Teknis pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler memiliki perbedaan yang jelas. Pelaksanaan kegiatan kurikuler dilakukan secara ketat dengan struktur program yang pasti sesuai dengan kalender program akademik dan di bawah tanggung jawab guru bidang studi atau guru kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan program ekstrakurikuler diselenggarakan lebih luwes dan fleksibel sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing penyelenggara.

Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dapat guru kelas atau guru bidang studi. Jika, sekolah tidak memiliki tenaga pelaksana, sekolah dapat mendatangkan tenaga ahli untuk mengampu ekstrakurikuler dari luar sekolah walaupun tanggung jawab tetap ada di tangan guru di sekolah. Keberhasilan siswa mengikuti kegiatan kurikuler akan berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler ditentukan oleh kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Analisis keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran di program kurikuler biasanya ditentukan oleh tes. Berbeda dengan penilaian keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler tidak ditentukan oleh hasil, akan tetapi lebih ditentukan oleh proses keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, analisis keberhasilan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler secara kualitatif.

### **c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut: Hernawan (2013: 12.16 - 12.17).

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan/kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antarmata pelajaran
- 3) Menyalurkan bakat dan minat siswa.
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat/lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Rizky & Advendi. (2020: 33-35) tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan siswa serta dapat mempertajam kompetensi siswa terhadap materi yang ada di dalam program kurikuler.

### **d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, perlu memperhatikan pola hubungan antara program kurikuler dan ekstrakurikuler yang diharapkan, serta tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yaitu: Hernawan (2013: 12.18 - 12.20)

- 1) Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.

- 3) Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur.
- 4) Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.
- 5) Pembinaan keterampilan hidup mandiri dan kewiraswastaan.
- 6) Pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani.
- 7) Pembinaan apresiasi dan kreasi seni
- 8) Membantu secara langsung program kurikuler.

Dengan demikian, sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler harus mempertimbangkan kebermaknaan kegiatan itu terhadap kehidupan peserta didik di kehidupan yang akan datang. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat penunjang kegiatan kurikuler apabila dikelola dengan baik dan dilaksanakan oleh guru/seorang yang ahli dalam bidang tertentu sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah akan mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan menanamkan kehidupan yang baik dalam bermasyarakat bagi siswa.

#### **e. Ekstrakurikuler Olahraga**

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 memiliki fungsi sebagai berikut; (1) Pengembangan, (2) Sosial, (3) Rekreatif, dan (4) Persiapan karir.

#### **f. Faktor-Faktor Penunjang Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa komponen saling mempengaruhi terhadap jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler. Hernawan (2013: 12.21 - 12.22) menyatakan bahwa

Komponen- komponen itu meliputi: (1) Sumber daya manusia yang tersedia. (2) Dana, sarana dan prasarana (3) Perhatian orang tua.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia. Sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kepala sekolah dan guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana program yang memegang kebijakan, akan tetapi sekaligus kepala sekolah dapat berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Selaku perencana, kepala sekolah perlu merumuskan program kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Program kegiatan ekstrakurikuler, tanpa didukung oleh kemampuan dan kreatifitas guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, program tersebut tidak akan bisa terselenggara sesuai harapan. Guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler akan sangat menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler. Komponen yang lain yang mempengaruhi keberhasilan jalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah dana, sarana dan prasarana. Sering terjadi, kegiatan ekstrakurikuler berjalan seadanya karena kekurangan

dana dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu dukungan dana dari semua pihak baik pemerintah dan masyarakat.

### **5. Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong**

Ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong diadakan di luar jam pelajaran supaya tidak mengganggu kegiatan saat jam belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di SMA N 1 Pundong dalam bermain, menyalurkan potensi, bakat minat peserta didik dan mendapatkan prestasi di kejuaraan-kejuaraan atau event yang memperlombakan cabang olahraga. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong tersebut tentunya harus memiliki sebuah pengelolaan yang baik guna memperoleh keberhasilan dalam prestasi. Pengelolaan ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong menyangkut perencanaan, proses, hasil, dan evaluasi. Perlunya pengelolaan dalam ekstrakurikuler agar peserta didik tertarik agar hasil yang dicapai dapat maksimal dalam meraih prestasi terutama ekstrakurikuler pada cabang olahraga.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong

| <b>No</b> | <b>Nama Ekstrakurikuler</b> | <b>Jadwal</b>        | <b>Waktu</b>  |
|-----------|-----------------------------|----------------------|---------------|
| <b>1</b>  | Gulat                       | Sabtu                | 15.00 – 16.00 |
| <b>2</b>  | Pencak Silat                | Selasa               | 15.00 – 16.00 |
| <b>3</b>  | Sepak Bola Putri            | Sabtu                | 15.00 – 16.00 |
| <b>4</b>  | Sepak Bola Putra            | Rabu dan Sabtu       | 15.00 – 16.00 |
| <b>5</b>  | Basket                      | Selasa dan Kamis.    | 15.00 – 16.00 |
| <b>6</b>  | Voli                        | Selasa, Kamis, Sabtu | 15.00 – 16.00 |
| <b>7</b>  | Karate                      | Kamis                | 15.00 – 16.00 |

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kenly Ayu Romadhona Majid mahasiswa PJKR UNY angkatan 2014 tentang “Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 4,21% (4 peserta), “Puas” sebesar 27,37% (26 peserta), “Cukup Puas” sebesar 37,9% (36 peserta), “Kurang Puas” sebesar 21,05% (20 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar “9,47% (9 peserta).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pramudito mahasiswa PJKR UNY angkatan 2011 tentang “Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Klaten”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil; pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Atas Negeri se- Kabupaten Klaten Jawa Tengah sebanyak 0 sekolah (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola sangat kurang, 5 sekolah (50%) memiliki pengelolaan

ekstrakurikuler olahraga sepakbola kurang, 3 sekolah (25%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola sedang, 3 sekolah (25%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola baik dan 1 sekolah (8,3%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sepakbola sangat baik.

### **C. Kerangka Berfikir**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang kegiatan kurikuler di sekolah yang bertujuan untuk mencari tahu serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Begitu juga kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa yang memiliki minat dan bakat dalam dunia olahraga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tak lepas dari beberapa unsur yang sangat berpengaruh terhadap lancar dan suksesnya kegiatan tersebut, salah satunya pengelolaan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pengelolaan sangatlah penting karena bukan hanya sekedar sebagai pelaporan semata tetapi bisa dikatakan sebagai cermin utama dalam terlaksananya program ekstrakurikuler olahraga dalam menyampaikan sukses tidaknya kepada orang tua murid sekaligus untuk akreditasi sekolah.

Fungsi-fungsi pengelolaan yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, *Staffing*, Pengarahan, Pengkoordinasian, Penganggaran, dan Penyusunan laporan. Sekolah dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik maka kegiatan tersebut akan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Ketika kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan maka siswa juga dapat maksimal dalam mengembangkan minat dan bakatnya di bidang olahraga.

Oleh karena itu pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan dan dijalankan dengan baik.

Prestasi bidang olahraga siswa SMA Negeri 1 Pundong bisa dikatakan baik. Setiap tahunnya selalu ada siswa yang meraih prestasi di kejuaraan antar sekolah, baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi. Hal ini diketahui dari daftar prestasi siswa yang didapat dari pihak sekolah. Dengan banyaknya prestasi olahraga yang diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Pundong, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 40 responden dari pihak sekolah.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian.**

Penelitian tentang survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan kepada responden dari pihak sekolah SMA N 1 Pundong Bantul. yang kemudian nanti hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pundong Bantul, yang beralamat di Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55771. Waktu penelitian dilakukan bulan juni 2021.

#### **C. Subyek penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 40 responden meliputi Kepala Sekolah, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Bendahara, Kepala Tata Usaha, 2 Guru Olahraga, 7 Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga, 7 asisten pelatih ekstrakurikuler olahraga, dan 18 wali kelas.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Definisi operasional penelitian ini adalah seberapa baik pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul, meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, *Staffing*, Pengarahan, Pengkoordinasian, Penganggaran, dan Penyusunan laporan yang diukur menggunakan angket.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa angket.
- b. Peneliti memberikan angket kepada responden dari pihak sekolah yang berjumlah 40 responden untuk kemudian diisi oleh responden tersebut.
- c. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian angket oleh responden dan melakukan transkrip atas hasil yang didapat.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pernyataan pernyataan. Untuk mempermudah dalam membuat pernyataan disusunlah kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada.

Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

| Konstrak  | Indikator            | Sub Indikator  | Butir soal     |
|---|----------------------|--|----------------|
| Survei<br>Pengelolaan Program<br>Ekstrakurikuler Olahraga<br>Di SMA N 1 Pundong | 1.Perencanaan        | a) Perencanaan pengurus<br>b) Perencanaan sarana dan prasarana<br>d) Perencanaan program latihan<br>e) Perencanaan peserta<br>f) Perencanaan pelatih | 1,2,3,4,5      |
|   | 2.Pengorganisasian   | a)Pengorganisasian pengurus<br>b) Pengorganisasian sarana dan prasarana<br>c) Pengorganisasian peserta<br>d) Pengorganisasian pelatih                | 6,7,8,9,       |
|   | 3. <i>Staffing</i>   | a) Humas<br>b) Sekertariat<br>c) Pelatih   | 10,11,12,13    |
|   | 4.Pengarahan         | a) mekanisme kerja<br>b) Pengarahan pelatih  | 14,15,16,17,18 |
|   | 5.Pengkoordinasian   | a) mekanisme kerja<br>b) Pengkoordinasian pengurus   | 19,20,21,22    |
|   | 6.Penganggaran       | a) Pendanaan   | 23,24,25,26    |
|   | 7.Penyusunan laporan | a) Penyusunan laporan kegiatan<br>b) Penyusunan laporan pendanaan  | 27,28,29,30    |

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Budiwanto (2010: 186) menyatakan bahwa Validitas atau kesahihan instrumen atau alat ukur berhubungan dengan ketepatan mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Selain itu, validitas menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur yang valid atau sah berarti alat ukur tersebut akurat untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Validitas dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df = n-1$ ) pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

| <b>Butir</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub> (df 30)</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Butir</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub> (df 30)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|---------------------------|----------------------------------|-------------------|--------------|---------------------------|----------------------------------|-------------------|
| <b>01</b>    | 0,687                     | 0,367                            | Valid             | <b>16</b>    | 0,627                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>02</b>    | 0,702                     | 0,367                            | Valid             | <b>17</b>    | 0,624                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>03</b>    | 0,688                     | 0,367                            | Valid             | <b>18</b>    | 0,624                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>04</b>    | 0,778                     | 0,367                            | Valid             | <b>19</b>    | 0,694                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>05</b>    | 0,879                     | 0,367                            | Valid             | <b>20</b>    | 0,409                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>06</b>    | 0,823                     | 0,367                            | Valid             | <b>21</b>    | 0,750                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>07</b>    | 0,812                     | 0,367                            | Valid             | <b>22</b>    | 0,768                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>08</b>    | 0,610                     | 0,367                            | Valid             | <b>23</b>    | 0,824                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>09</b>    | 0,426                     | 0,367                            | Valid             | <b>24</b>    | 0,675                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>10</b>    | 0,799                     | 0,367                            | Valid             | <b>25</b>    | 0,371                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>11</b>    | 0,746                     | 0,367                            | Valid             | <b>26</b>    | 0,670                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>12</b>    | 0,826                     | 0,367                            | Valid             | <b>27</b>    | 0,800                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>13</b>    | 0,873                     | 0,367                            | Valid             | <b>28</b>    | 0,579                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>14</b>    | 0,699                     | 0,367                            | Valid             | <b>29</b>    | 0,415                     | 0,367                            | Valid             |
| <b>15</b>    | 0,632                     | 0,367                            | Valid             | <b>30</b>    | 0,775                     | 0,367                            | Valid             |

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 30 butir semua butir valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (df = 0,367), sehingga 30 butir valid digunakan untuk penelitian. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila mampu mengukur secara tetap dari apa yang pernah diukur. Reliabilitas suatu tes adalah derajat kepercayaan tentang keajegan suatu tes. Reliabilitas menyatakan sampai dimana ketelitian atau kecermatan mengukur apa yang akan diukur (Winarno, 2014: 27). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan

rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2015: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| 0,958                   | 30                |

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase (Arikunto 2005: 213). Menganalisis data berarti melakukan kategorisasi, penataan manipulasi data, peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian, serta menggunakan rumus- rumus tertentu untuk tiba pada pengujian hipotesis (Sunarno dan Sihombing, 2011: 100). Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Sudijono (2011: 175). Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Pundong.

Instrument yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negative. Tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan sebagai berikut; selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP). Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternative

Tabel 5. Skala Penskoran

| Alternative Jawaban | Kode | Skor |
|---------------------|------|------|
| Selalu              | S    | 4    |
| Sering              | SR   | 3    |
| Kadang-kadang       | K    | 2    |
| Tidak Pernah        | TP   | 1    |

Instrumen yang digunakan berupa angket diklasifikasikan sebagai berikut; Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang. Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif pada pengkategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi pengelolaan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan empat skala (Sudijono, 2011: 453), yaitu: jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Kategori

| No | Kategori    | Rentang Skor                   |
|----|-------------|--------------------------------|
| 1  | Sangat Baik | $X \geq M + 1,5SD$             |
| 2  | Baik        | $M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$ |
| 3  | Sedang      | $M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$ |
| 4  | Kurang      | $X < M - 0,5SD$                |

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Sudijono (2008: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

p = persentase

f = frekuensi

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga SMA N 1 Pundong dalam rangka pendukung olahraga prestasi. Fungsi-fungsi dalam pengelolaan ekstrakurikuler SMA N 1 Pundong adalah 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) *staffing*, 4) pengarahan, 5) pengkoordinasian, 6) penganggaran, dan 7) penyusunan laporan. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penelitian dari 40 responden dimasukkan dalam tabel penilaian meliputi Kepala Sekolah, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Bendahara, Kepala Tata Usaha, 2 Guru Olahraga, 7 Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga, 7 asisten pelatih ekstrakurikuler olahraga, dan 18 wali kelas. adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data Skor Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden

|                        |        |
|------------------------|--------|
| <b>N</b>               | 40     |
| <b>Rata-rata</b>       | 93,10  |
| <b>Nilai maksimum</b>  | 117    |
| <b>Nilai minimum</b>   | 69     |
| <b>Median</b>          | 92     |
| <b>Standar deviasi</b> | 16,476 |

Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rentang Skor</b> |
|-----------|-----------------|---------------------|
| 1         | Sangat Baik     | $X \geq 87,75$      |
| 2         | Baik            | $59 \leq X < 87,75$ |
| 3         | Sedang          | $58 \leq X < 68,25$ |
| 4         | Kurang          | $X < 48,75$         |

Keterangan:  $X$  = jumlah skor subyek;  $M$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(117 \times 1) + (117 \times 0)] = 58,5$ ;  $SD$  = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(117 \times 1) - (117 \times 0)] = 19,5$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 8 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik ( $X \geq 87,75$ ) dengan rata-rata nilai 93,10.

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan berdasarkan deskripsi data mengenai masing- masing fungsi yang mendasari pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong.

## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi perencanaan terdiri 5 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Data skor fungsi perencanaan yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |        |
|------------------------|--------|
| <b>N</b>               | 40     |
| <b>Rata-rata</b>       | 16,575 |
| <b>Nilai Max</b>       | 20     |
| <b>Nilai Min</b>       | 11     |
| <b>Standar Deviasi</b> | 3,079  |

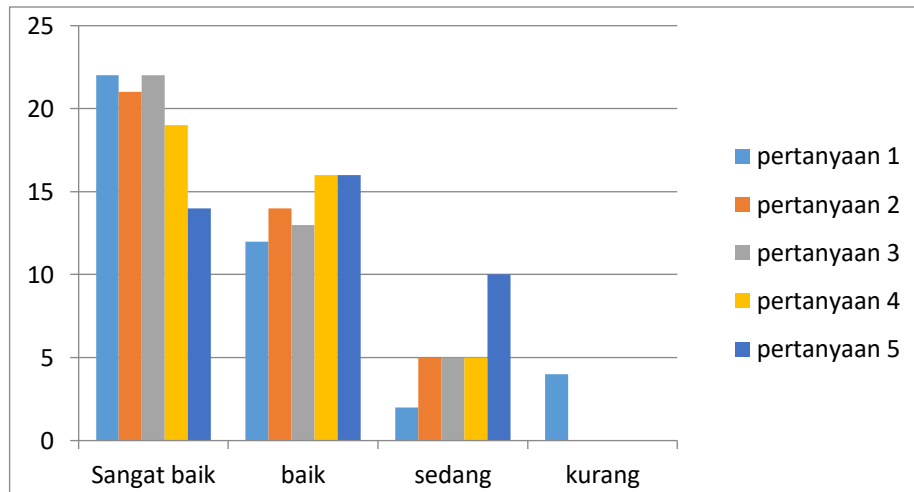
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Perencanaan

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rentang Skor</b>    |
|-----------|-----------------|------------------------|
| 1         | Sangat Baik     | $X \geq 14,95$         |
| 2         | Baik            | $11,65 \leq X < 14,95$ |
| 3         | Sedang          | $8,35 \leq X < 11,65$  |
| 4         | Kurang          | $X < 8,35$             |

Keterangan: X = jumlah skor subyek; M = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(20 \times 1) + (20 \times 0)] = 10$ ; SD = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(20 \times 1) - (20 \times 0)] = 3,3$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 10 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik ( $X \geq 14,95$ ) dengan rata-rata nilai 16,575.



Gambar 2. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Perencanaan

Dari histogram di atas diperoleh survei perencanaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori sangat baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi perencanaan adalah sangat baik.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi pengorganisasian terdiri 4 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan

ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data skor fungsi pengorganisasian yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |       |
|------------------------|-------|
| <b>N</b>               | 40    |
| <b>Rata-rata</b>       | 12,75 |
| <b>Nilai Max</b>       | 16    |
| <b>Nilai Min</b>       | 9     |
| <b>Standar Deviasi</b> | 2,227 |

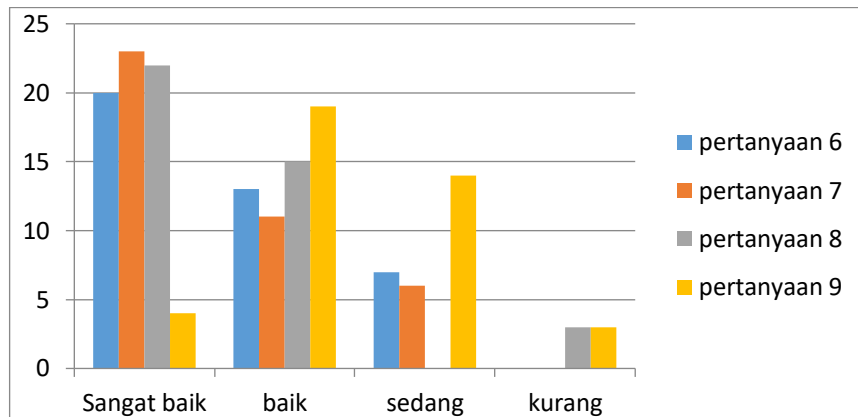
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Pengorganisasian pada pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengorganisasian

| No | Kategori    | Rentang Skor          |
|----|-------------|-----------------------|
| 1  | Sangat Baik | $X \geq 12,05$        |
| 2  | Baik        | $9,35 \leq X < 12,05$ |
| 3  | Sedang      | $6,65 \leq X < 9,35$  |
| 4  | Kurang      | $X < 6,65$            |

Keterangan:  $X$  = jumlah skor subyek;  $M$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(16 \times 1) + (16 \times 0)] = 8$ ;  
 $SD$  = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(16 \times 1) - (16 \times 0)] = 2,7$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori Pengorganisasian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 12 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik ( $X \geq 12,05$ ) dengan rata-rata nilai 12,75.



Gambar 3. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengorganisasian

Dari histogram di atas diperoleh survei Pengorganisasian ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori sangat baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi pengorganisasian adalah sangat baik.

### 3. *Staffing*

*Staffing* merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi *staffing* terdiri 4 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Data skor fungsi *staffing* yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |       |
|------------------------|-------|
| <b>N</b>               | 40    |
| <b>Rata-rata</b>       | 12,05 |
| <b>Nilai Max</b>       | 16    |
| <b>Nilai Min</b>       | 8     |
| <b>Standar Deviasi</b> | 3,012 |

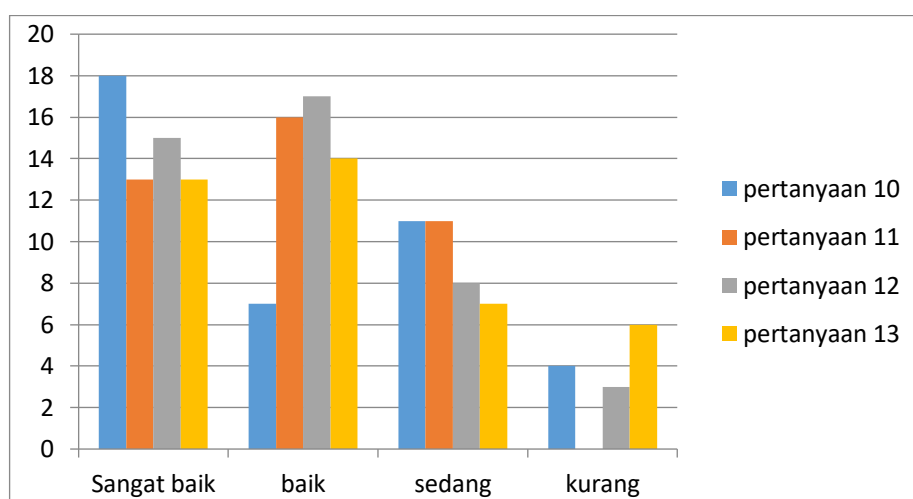
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei *staffing* pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong Berdasarkan Fungsi *Staffing*

| No | Kategori    | Rentang Skor          |
|----|-------------|-----------------------|
| 1  | Sangat Baik | $X \geq 12,05$        |
| 2  | Baik        | $9,35 \leq X < 12,05$ |
| 3  | Sedang      | $6,65 \leq X < 9,35$  |
| 4  | Kurang      | $X < 6,65$            |

Keterangan: X = jumlah skor subyek; M = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(16 \times 1) + (16 \times 0)] = 8$ ;  
SD = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(16 \times 1) - (16 \times 0)] = 2,7$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori *staffing* pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 14 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik ( $X \geq 12,05$ ) dengan rata-rata nilai 12,05.



Gambar 4. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi *Staffing*.

Dari histogram di atas diperoleh survei *Staffing* ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori sangat baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan fungsi *staffing* adalah sangat baik.

#### 4. Pengarahan

Pengarahan merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi pengarahan terdiri 5 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Data skor fungsi pengarahan yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |       |
|------------------------|-------|
| <b>N</b>               | 40    |
| <b>Rata-rata</b>       | 14,25 |
| <b>Nilai Max</b>       | 19    |
| <b>Nilai Min</b>       | 7     |
| <b>Standar Deviasi</b> | 2,942 |

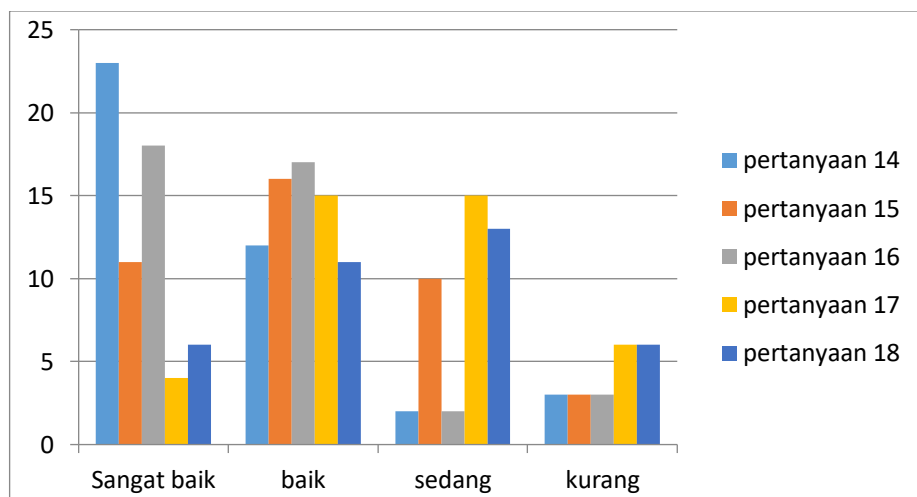
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei pengarahan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengarahan

| No | Kategori    | Rentang Skor           |
|----|-------------|------------------------|
| 1  | Sangat Baik | $X \geq 14,25$         |
| 2  | Baik        | $11,08 \leq X < 14,25$ |
| 3  | Sedang      | $7,92 \leq X < 11,08$  |
| 4  | Kurang      | $X < 7,92$             |

Keterangan: X = jumlah skor subyek; M = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(19 \times 1) + (19 \times 0)] = 9,5$ ; SD = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(19 \times 1) - (19 \times 0)] = 3,17$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori pengarahan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 16 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori baik pada rentang ( $11,08 \leq X < 14,25$ ) dengan rata-rata nilai 14,25.



Gambar 5. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengarahan

Dari histogram di atas diperoleh survei pengarahan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi pengarahan adalah baik.

## 5. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi Pengkoordinasian terdiri 4 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Data skor Pengkoordinasian yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |       |
|------------------------|-------|
| <b>N</b>               | 40    |
| <b>Rata-rata</b>       | 10,83 |
| <b>Nilai Max</b>       | 15    |
| <b>Nilai Min</b>       | 8     |
| <b>Standar Deviasi</b> | 2,47  |

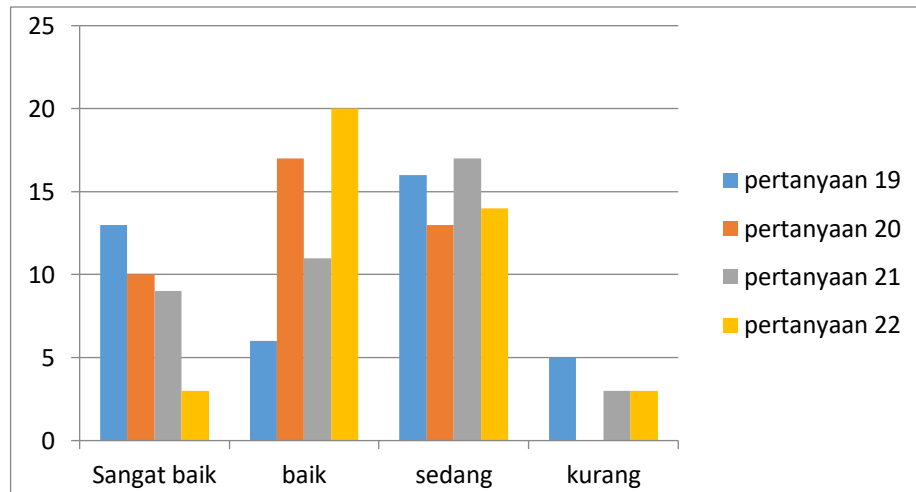
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei Pengkoordinasian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likert dibawah ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong berdasarkan Fungsi Pengkoordinasian

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rentang Skor</b>   |
|-----------|-----------------|-----------------------|
| 1         | Sangat Baik     | $X \geq 11,25$        |
| 2         | Baik            | $8,75 \leq X < 11,25$ |
| 3         | Sedang          | $6,25 \leq X < 8,75$  |
| 4         | Kurang          | $X < 6,25$            |

Keterangan: X = jumlah skor subyek; M = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(15 \times 1) + (15 \times 0)] = 7,5$ ; SD = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(15 \times 1) - (15 \times 0)] = 2,5$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori Pengkoordinasian pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 18 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori baik pada rentang  $(8,75 \leq X < 11,25)$  dengan rata-rata nilai 10,83.



Gambar 6. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Pengkoordinasian.

Dari histogram di atas diperoleh survei Pengkoordinasian ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi pengkoordinasian adalah baik.

## 6. Penganggaran

Penganggaran merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi penganggaran terdiri 4 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan

ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Data skor penganggaran yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |        |
|------------------------|--------|
| <b>N</b>               | 40     |
| <b>Rata-rata</b>       | 13,125 |
| <b>Nilai Max</b>       | 16     |
| <b>Nilai Min</b>       | 9      |
| <b>Standar Deviasi</b> | 1,990  |

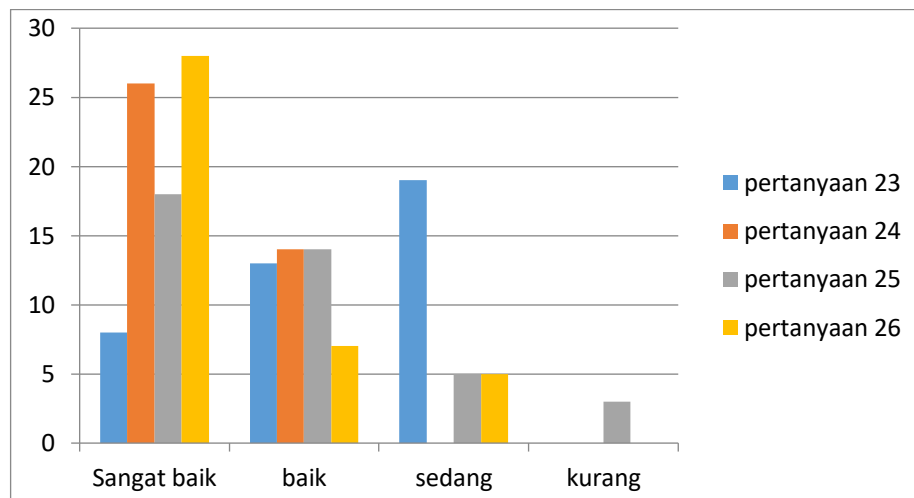
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei Penganggaran pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA N 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penganggaran

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rentang Skor</b>   |
|-----------|-----------------|-----------------------|
| 1         | Sangat Baik     | $X \geq 12,05$        |
| 2         | Baik            | $9,35 \leq X < 12,05$ |
| 3         | Sedang          | $6,65 \leq X < 9,35$  |
| 4         | Kurang          | $X < 6,65$            |

Keterangan:  $X$  = jumlah skor subyek;  $M$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(16 \times 1) + (16 \times 0)] = 8$ ;  $SD$  = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(16 \times 1) - (16 \times 0)] = 2,7$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori penganggaran pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 20 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik pada rentang  $X \geq 12,05$  dengan rata-rata nilai 13,125.



Gambar 7. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penganggaran.

Dari histogram di atas diperoleh survei Penganggaran ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi penganggaran adalah sangat baik.

## 7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu fungsi yang terdapat dalam survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Pada penelitian ini, fungsi penganggaran terdiri 4 butir pernyataan dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Data skor fungsi Penyusunan laporan yang diperoleh dari keseluruhan responden

|                        |        |
|------------------------|--------|
| <b>N</b>               | 40     |
| <b>Rata-rata</b>       | 13,525 |
| <b>Nilai Max</b>       | 16     |
| <b>Nilai Min</b>       | 9      |
| <b>Standar Deviasi</b> | 2,320  |

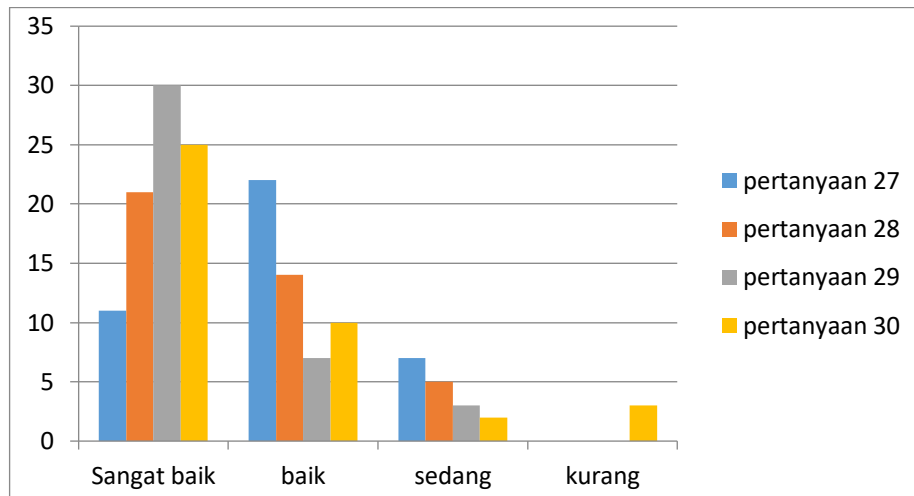
Selanjutnya data akan dikategorisasikan menjadi 4 yaitu kategori kurang, sedang, baik dan sangat baik. Survei Penganggaran pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong dengan distribusi frekuensi pada skala likret dibawah ini.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penyusunan Laporan

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rentang Skor</b>   |
|-----------|-----------------|-----------------------|
| 1         | Sangat Baik     | $X \geq 12,05$        |
| 2         | Baik            | $9,35 \leq X < 12,05$ |
| 3         | Sedang          | $6,65 \leq X < 9,35$  |
| 4         | Kurang          | $X < 6,65$            |

Keterangan:  $X$  = jumlah skor subyek;  $M$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(16 \times 1) + (16 \times 0)] = 8$ ;  $SD$  = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(16 \times 1) - (16 \times 0)] = 2,7$

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey kategori Penyusunan laporan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada tabel 22 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong masuk dalam kategori sangat baik pada rentang  $X \geq 12,05$  dengan rata-rata nilai 13,525.



Gambar 8. Histogram Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Berdasarkan Fungsi Penganggaran Penyusunan laporan.

Dari histogram di atas diperoleh survei penyusunan laporan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong terdapat frekuensi terbanyak pada kategori sangat baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi penyusunan laporan adalah sangat baik.

## B. Pembahasan

Pengelolaan merupakan suatu cara bagaimana sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama guna mencapai tujuannya tersebut dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dalam hal ini survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Pundong adalah sangat baik. Untuk pembahasan bagi tiap-tiap fungsi yang terkait dengan survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Pundong perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, dan penyusunan laporan, berikut penjabarannya.

### **1. Perencanaan**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi perencanaan yang terdiri 5 butir pertanyaan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 82,8% dan 17,2% menjawab selain sangat baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 1 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 22 responden menjawab sangat baik dengan persentase 55%, 12 responden baik dengan persentase 30%, 2 responden sedang dengan persentase 5% dan 4 responden menjawab kurang dengan persentase 10%.
- b. Pertanyaan 2 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 21 responden menjawab sangat baik dengan persentase 52,4%, 14 responden baik 35%, 5 responden sedang 12,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 3 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 22 responden menjawab sangat baik dengan persentase 55%, 13 responden baik 32,5%, 5 responden sedang 12,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- d. Pertanyaan 4 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 19 responden menjawab sangat baik dengan persentase 47,5%, 16 responden baik 40%, 5 responden sedang 12,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.

- e. Pertanyaan 5 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 14 responden menjawab sangat baik dengan persentase 35%, 16 responden baik 40%, 10 responden sedang 25% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.

## **2. Pengorganisasian**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi pengorganisasian yang terdiri 4 butir pertanyaan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 79,6% dan 20,4% menjawab selain sangat baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 6 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 20 responden menjawab sangat baik dengan persentase 50%, 13 responden baik dengan persentase 32,5%, 7 responden sedang dengan persentase 17,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- b. Pertanyaan 7 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 23 responden menjawab sangat baik dengan persentase 57,5%, 11 responden baik 27,5%, 6 responden sedang 15% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 8 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 22 responden menjawab sangat baik dengan persentase 55%, 15 responden baik 37,5%, 0 responden sedang 0% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- d. Pertanyaan 9 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 4 responden menjawab sangat baik dengan persentase 10%, 19 responden baik 47,5%, 14 responden sedang 35% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.

### **3. Staffing**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi *staffing* yang terdiri 4 butir pertanyaan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 75,31% dan 24,7% menjawab selain sangat baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 10 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 18 responden menjawab sangat baik dengan persentase 45%, 7 responden baik dengan persentase 17,5%, 11 responden sedang dengan persentase 27,5% dan 4 responden menjawab kurang dengan persentase 10%.
- b. Pertanyaan 11 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 13 responden menjawab sangat baik dengan persentase 32,5%, 16 responden baik 40%, 11 responden sedang 27,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 12 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 15 responden menjawab sangat baik dengan persentase 37,5%, 17 responden baik 42,5%, 8 responden sedang 20% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- d. Pertanyaan 13 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 13 responden menjawab sangat baik dengan persentase 32,5%, 14 responden baik 35%, 7 responden sedang 17,5% dan 6 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.

### **4. Pengarahan**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi *staffing* yang terdiri 5 butir pertanyaan

memperoleh kategori baik dengan persentase 71,3% dan 28,7% menjawab selain baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 14 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 23 responden menjawab sangat baik dengan persentase 57,5%, 12 responden baik dengan persentase 30%, 2 responden sedang dengan persentase 5% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- b. Pertanyaan 15 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 11 responden menjawab sangat baik dengan persentase 32,5%, 16 responden baik 40%, 10 responden sedang 25% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- c. Pertanyaan 16 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 18 responden menjawab sangat baik dengan persentase 45%, 17 responden baik 42,5%, 2 responden sedang 5% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- d. Pertanyaan 17 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 4 responden menjawab sangat baik dengan persentase 10%, 15 responden baik 37,5%, 15 responden sedang 37,5% dan 6 responden menjawab kurang dengan persentase 15%.
- e. Pertanyaan 18 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 6 responden menjawab sangat baik dengan persentase 15%, 11 responden baik 27,5%, 13 responden sedang 32,5% dan 10 responden menjawab kurang dengan persentase 25%.

## **5. Pengkoordinasian**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi pengkoordinasian yang terdiri 4 butir

pertanyaan memperoleh kategori baik dengan persentase 67,7% dan 32,3% menjawab selain baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 19 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 13 responden menjawab sangat baik dengan persentase 32,5%, 6 responden baik dengan persentase 15%, 16 responden sedang dengan persentase 40% dan 5 responden menjawab kurang dengan persentase 12,5%.
- b. Pertanyaan 20 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 10 responden menjawab sangat baik dengan persentase 25%, 17 responden baik 42,5%, 13 responden sedang 32,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 21 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 9 responden menjawab sangat baik dengan persentase 22,5%, 11 responden baik 27,5%, 17 responden sedang 42,5% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- d. Pertanyaan 22 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 3 responden menjawab sangat baik dengan persentase 7,5%, 20 responden baik 50%, 14 responden sedang 35% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.

## **6. Penganggaran**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi penganggaran yang terdiri 4 butir pertanyaan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 82%% dan 18% menjawab selain sangat baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 23 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 8 responden menjawab sangat baik dengan persentase 20%, 13 responden baik dengan persentase

32,5%, 19 responden sedang dengan persentase 47,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.

- b. Pertanyaan 24 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 26 responden menjawab sangat baik dengan persentase 65%, 14 responden baik 35%, 0 responden sedang 0 % dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 25 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 18 responden menjawab sangat baik dengan persentase 45%, 14 responden baik 35%, 5 responden sedang 12,5% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- d. Pertanyaan 26 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 28 responden menjawab sangat baik dengan persentase 70%, 7 responden baik 17,5%, 5 responden sedang 12,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.

## **7. Penyusunan Laporan**

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pundong berdasarkan fungsi penyusunan laporan yang terdiri 4 butir pertanyaan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 84,5% dan 15,5% menjawab selain sangat baik dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan 27 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 11 responden menjawab sangat baik dengan persentase 27,5%, 22 responden baik dengan persentase 55%, 7 responden sedang dengan persentase 17,5% dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.

- b. Pertanyaan 28 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 21 responden menjawab sangat baik dengan persentase 52,5%, 14 responden baik 35%, 5 responden sedang 12,5 % dan 0 responden menjawab kurang dengan persentase 0%.
- c. Pertanyaan 29 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 30 responden menjawab sangat baik dengan persentase 75%, 7 responden baik 17,5%, 0 responden sedang 0% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.
- d. Pertanyaan 30 untuk 40 subyek penelitian sebanyak 25 responden menjawab sangat baik dengan persentase 62,5%, 10 responden baik 25%, 2 responden sedang 5% dan 3 responden menjawab kurang dengan persentase 7,5%.

Berdasarkan uraian di atas pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Pundong memperoleh kategori sangat baik. Dengan demikian, bagi pihak sekolah agar menjaga dan meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga, yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga bagi sekolah tersebut. Berikut ditampilkan daftar rekapitulasi pada tabel 23.

Tabel 23. Rekapitulasi Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul

| NO | PENGELOLAAN        | PERSENTASE | KATEGORI    |
|----|--------------------|------------|-------------|
| 1  | Perencanaan        | 82,8%      | Sangat baik |
| 2  | Pengorganisasian   | 79,6%      | Sangat baik |
| 3  | <i>Staffing</i>    | 75,3%      | Sangat baik |
| 4  | Pengarahan         | 71,2%      | Baik        |
| 5  | Pengkoordinasian   | 67,6%      | Baik        |
| 6  | Penganggaran       | 82%        | Sangat baik |
| 7  | Penyusunan Laporan | 84,5%      | Sangat baik |

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penilitian yang dilakukan oleh peneliti pasti tidak lepas dari berbagai keterbatasan. Maka peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil isian angket yang berupa pernyataan-pernyataan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian angket. Selain itu, dalam pengisian angket juga dipengaruhi oleh sifat responden sendiri seperti kejujuran dan kemauan dalam menjawab dengan sebenar- benarnya. Dalam memberikan jawaban responden juga tidak berpikir jernih karena fungsi waktu dan pekerjaan.
2. Hasil dari penelitian ini hanya dapat digunakan pada penelitian ini saja sehingga tidak dapat digunakan penelitian yang lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pada perencanaan kategori sangat baik, pengorganisasian kategori sangat baik, *staffing* pada kategori sangat baik, pengarahan pada kategori baik, pengkoordinasian pada kategori baik, penganggaran pada kategori sangat baik dan penyusunan laporan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa SMA N 1 Pundong dalam kategori sangat baik dan kompeten dalam mengelola ekstrakurikuler olahraga.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Teori

Dari fakta yang terkumpul pada penelitian, ternyata pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan- pernyataan angket yang menyatakan sangat baik. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan olahraga pada khususnya.

##### 2. Praktis

Dengan diketahuinya survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 pundong dalam sangat baik, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi

sekolah, agar lebih baik lagi dalam pengelolaan ekstrakurikuler khususnya olahraga. Dengan demikian pihak sekolah hendaknya melaksanakan fungsi pengelolaan sebaik-baiknya demi kemajuan olahraga dan meningkatnya kualitas keterampilan peserta ekstrakurikuler mengingat SMA N 1 Pundong memiliki potensi yang luarbiasa dalam olahraga.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak Sekolah, Guru dan Peneliti yang akan datang, sebagai berikut:

#### **1. Sekolah**

Disarankan kepada pihak sekolah mempertahankan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga. Dengan demikian nantinya melalui ekstrakurikuler peserta dapat secara maksimal berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.

#### **2. Guru**

Disarankan kepada guru penjas, agar lebih memantau dalam ekstrakurikuler baik perkembangan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.

#### **3. Peneliti**

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut yang serupa namun dengan menghubungkan dengan variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T.M. dkk. (2013). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ananda, Rusydi dan Fadhli Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Pustaka. <http://repository.uinsu.ac.id/3586/1/7.%20BUKU%20STATISTIK%20PENDIDIKAN.pdf>. Diakses tanggal 18 Maret 2021.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwanto, S. (2010). *Metodologi Latihan Dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Burhanudin. (1994). *Analisis administrasi pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daft, R. L. (1991). *Management*. Chicago: The Dryden Press
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fattah, N. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Fathan Nurcahyo. (2013). *Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/ sederajat se-kabupaten Sleman*. JPJI, Volume 9, Nomor 2, November 2013, 103, 101-110.
- Gunter, H. & Robbins, P. (2002). *Leadership studies in education: towards a map of the field*. *Journal Education Management & Administration*. Volume 30 Number 4 October 2002.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, R. (2011), "Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlit," *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1, 89–90.
- Handoko, T.H. (1998). *Pengelolaan*. Yogyakarta: Liberty
- Harsuki. (2012). *Pengantar Pengelolaan Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hastuti, T.A. & Mardiana, F. (2014). Faktor Pendukung Prestasi Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 10, Nomor 2, November 2014*.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan kebugaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 5, Nomor 1, April 2008*.
- Hermawan, A.H., dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hersey, P. & Blanchard, K. H. (1988). *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Manullang, M. (2001). *Dasar-Dasar Pengelolaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Makbullah dkk. (2018). *Kebugaran fisik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti mata pelajaran penjas di smpn 02 masbagik kabupaten lombok timur tahun pelajaran 2016/2017*. *Sport and Fitness Journal ISSN: 2302-688X Volume 6, No.2, Mei 2018: 65-71*.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nugroho, B.A. (2004). *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nugroho, F.A. (2001). *Pengelolaan Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Parks, J.B., Quarterman, J., & Thibault, L. (2007). *Contemporary Sport Management*. Canada: Human Kinetics.
- Pasaribu, I & Simandjuntak, B. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Tarsito.

- Purnamasari, I. (2020). "Hubungan Kompetensi Pelatih Dan Prestasi Atlet Ditinjau Dari Perspektif Atlet." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2020, 29 – 35.
- Sarwoto. (1988). *Dasar-Dasar Organisasi dan Pengelolaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Schermerhorn, J.R. (2003). *Pengelolaan*. Yogyakarta: ANDI
- Setyoningrum, W. (2014), "Profil Pelatih Pencak Silat Pada Perguruan Pencak Silat di Kota Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, mbm),
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
(2008). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2002). *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarno, A. dan Sihombing, R.S.D. (2011). *Metode Penelitian Keolahraagaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suryobroto, A. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY.
- Sutermeister, R.A. (1976). *People and Productivity*. New York: McGraw Hill. Book Company.
- Syamsi, I. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Pengelolaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, H. (2004). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Program Studi Pengelolaan Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Winardi, (1992). Pengelolaan Prilaku Organisasi. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. (dari <http://www1.bpkpenabur.or.id/kpsjkt/berita/200006/artikel3.html>)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. surat ijin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 459/UN34.16/PT.01.04/2020 29 Desember 2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . SMA NEGERI 1 PUNDONG**  
**SRIHARDONO, PUNDONG, BANTUL, DIY 55771**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

|                   |   |
|-------------------|---|
| Nama              | : Bramantya Nugraha   |
| NIM               | : 13601241010   |
| Program Studi     | : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1                                    |
| Tujuan            | : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)                 |
| Judul Tugas Akhir | : SURVEI SARANA DAN PRASARANA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL |
| Waktu Penelitian  | : Rabu, 30 Desember 2020 s.d. Senin, 4 Januari 2021                                   |

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 29/12/2020, 13:

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL**  
**SMA NEGERI 1 PUNDONG**  
*ꦱꦩꦤꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦤꦥꦸꦢꦺꦁ*  
Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta Kode Pos 55771  
Telephone dan Faximile (0274) 6464110, Akreditasi "A" NPSN : 20400374  
Website : sman1pundong.sch.id E\_mail : smapundong@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070 / 093

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. SUHANA, M.Hum  
NIP : 196107251994031004  
pangkat : Pembina IV/a  
jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pundong  
alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : BRAMANTYA NUGRAHA  
NIM : 13601241010  
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi- S1  
Program : Sarjana  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMA Negeri 1 Pundong dengan judul "**SURVEI SARANA DAN PRASARANA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL**" yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2020 s.d 4 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 16 Maret 2021  
Kepala Sekolah,

  
Drs. SUHANA, M. Hum  
196107251994031004

### Lampiran 3. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**  
**SURVEI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA**  
**SMA N 1 PUNDONG**

1. Nama Responden :.....
2. Jabatan :.....

Petunjuk pengisian:

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Pundong
3. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda yang sebenar-benarnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.
4. Semua pernyataan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.

| No. | Pernyataan Tentang Pernyataan                         | S | SR | K | TP |
|-----|---|---|----|---|----|
| 1.  | Sekolah merencanakan latihan ekstrakurikuler olahraga | √ |    |   |    |

Pilihlah jawaban: S: Selalu

K: Kadang-kadang

SR: Sering

TP: Tidak pernah

| <b>No.</b> | <b>Fungsi perencanaan</b>   | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
|------------|---|----------|-----------|----------|-----------|
| 1          | Sekolah merencanakan kepengurusan dalam ekstrakurikuler olahraga.                                   |          |           |          |           |
| 2          | Sekolah merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler olahraga. |          |           |          |           |
| 3          | Sekolah merencanakan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler olahraga.  |          |           |          |           |
| 4          | Sekolah melakukan perencanaan anggaran dan guna menunjang ekstrakurikuler olahraga.                 |          |           |          |           |
| 5          | Pelatih merencanakan waktu dan tempat untuk melaksanakan ekstrakurikuler olahraga.                  |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi pengorganisasian</b>  | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Sekolah merencanakan pengorganisasian kepengurusan ekstrakurikuler olahraga                         |          |           |          |           |
| 2          | Pengurus melaksanakan tugas sesuai dengan program yang telah direncanakan.                          |          |           |          |           |
| 3          | Pengurus dalam mengorganisasi program- program sesuai dengan kebutuhan perencanaan                  |          |           |          |           |
| 4          | Pengurus selalu mengadakan pertemuan Dengan pelatih guna melakukan sosialisasi.                     |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi staffing</b>  | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Sekolah ikut membantu dalam penyusunan Personalia ekstrakurikuler olahraga.                         |          |           |          |           |
| 2          | Pengurus melakukan kegiatan Kesekretariatan dibantu oleh staf.                                      |          |           |          |           |
| 3          | Pengurus menjadwalkan alokasi kebutuhan Pelatih untuk keperluan harian, mingguan, bulanan.          |          |           |          |           |
| 4          | Pelatih melakukan pembinaan dalam Pencapaian prestasi   |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi pengarahan</b>  | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Pengurus merencanakan pengarahan terhadap semua komponen yang terlibat Ekstrakurikuler olahraga.    |          |           |          |           |

|            |  |          |           |          |           |
|------------|--|----------|-----------|----------|-----------|
| 2          | Pelatih menjalankan kegiatan sesuai dengan program latihan.  |          |           |          |           |
| 3          | Pelatih mensosialisasikan program latihan Dengan peserta.  |          |           |          |           |
| 4          | Pelatih memberikan motivasi kepada peserta dalam setiap kegiatan untuk berlatih lebih baik lagi.               |          |           |          |           |
| 5          | Pengurus memberikan pengarahan kepada Pelatih untuk meningkatkan kualitasnya.                                  |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi pengkoordinasian</b>   | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Pengurus membuat job deskripsi dalam jangka waktu tertentu selama kepengurusan.                                |          |           |          |           |
| 2          | Pengurus membagikan job deskripsi yang Telah dibuat secara tertulis sebagai suatu bentuk pedoman kerja.        |          |           |          |           |
| 3          | Sekolah memberikan wewenang pengurus secara penuh untuk mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.   |          |           |          |           |
| 4          | Pengurus mengetahui dan mengawasi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.                              |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi penganggaran</b>   | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Pengurus mencatat pemasukan dana yang akan digunakan untuk mendukung ekstrakurikuler olahraga.                 |          |           |          |           |
| 2          | Pengurus menganggarkan biaya untuk pelatih.  |          |           |          |           |
| 3          | Pengurus mengatur pengeluaran dan pemasukan dana   |          |           |          |           |
| 4          | Pengurus bersama dengan sekolah melakukan analisa budgeting dengan mempertimbangkan sumber dana dan kebutuhan. |          |           |          |           |
| <b>No.</b> | <b>Fungsi penyusunan laporan</b>   | <b>S</b> | <b>SR</b> | <b>K</b> | <b>TP</b> |
| 1          | Pelatih melaporkan hasil dari kegiatan Kepada pengurus.  |          |           |          |           |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Pengurus melaporkan seluruh kegiatan baik yang sukses atau gagal dan memberikan alasan kenapa gagal.                                       |  |  |  |  |
| 3 | Kesekretariatan melakukan pencatatan yang terdiri dari: daftar peserta, daftar pelatih, spesifikasi latihan, laporan perkembangan latihan. |  |  |  |  |
| 4 | Dalam akhir seluruh kegiatan dilakukan Pembuatan laporan tentang Ekstrakurikuler Olahraga.   |  |  |  |  |

### Lampiran 4. Data Angket

|    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |     |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 1  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 114 |
| 2  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 103 |
| 3  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81  |
| 4  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 92  |
| 5  | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 85  |
| 6  | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 69  |
| 7  | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 90  |
| 8  | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 80  |
| 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 117 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 111 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 70  |
| 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 73  |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 114 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 103 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81  |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 92  |
| 17 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 85  |
| 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 69  |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 90  |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 80  |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 117 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 111 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 70  |
| 24 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 73  |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 114 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 103 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81  |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 92  |
| 29 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 85  |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 69  |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 117 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 111 |
| 33 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 70  |
| 34 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 73  |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 114 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 103 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81  |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 114 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 103 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 81  |

## Lampiran 5. Uji Realibilitas

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 40 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| ,955             | ,958  | 30         |

**Summary Item Statistics**

|            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum /<br>Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|----------------------|----------|------------|
| Item Means | 3,103 | 2,325   | 3,650   | 1,325 | 1,570                | ,134     | 30         |

### Lampiran 6. Rekap Validitas Penelitian

|                | P1    | P2    | P3    | P4    | P5    | P6    | P7    | P8    | P9    | P10    | P11   | P12   | P13    | P14   | P15   | P16   | P17              | P18    | P19    | P20   |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|------------------|--------|--------|-------|
| N Valid        | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40     | 40    | 40    | 40     | 40    | 40    | 40    | 40               | 40     | 40     | 40    |
| Missing        | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0      | 0     | 0     | 0      | 0     | 0     | 0     | 0                | 0      | 0      | 0     |
| Mean           | 3,300 | 3,400 | 3,425 | 3,350 | 3,100 | 3,325 | 3,425 | 3,400 | 2,600 | 2,975  | 3,050 | 3,175 | 2,850  | 3,375 | 2,875 | 3,250 | 2,425            | 2,325  | 2,675  | 2,925 |
| Median         | 4,000 | 4,000 | 4,000 | 3,000 | 3,000 | 3,500 | 4,000 | 4,000 | 3,000 | 3,000  | 3,000 | 3,000 | 3,000  | 4,000 | 3,000 | 3,000 | 2,000            | 2,000  | 2,000  | 3,000 |
| Mode           | 4,0   | 4,0   | 4,0   | 4,0   | 3,0   | 4,0   | 4,0   | 4,0   | 3,0   | 4,0    | 3,0   | 3,0   | 3,0    | 4,0   | 3,0   | 4,0   | 2,0 <sup>a</sup> | 2,0    | 2,0    | 3,0   |
| Std. Deviation | ,9661 | ,7089 | ,7121 | ,6998 | ,7779 | ,7642 | ,7472 | ,8412 | ,7779 | 1,0739 | ,7828 | ,7472 | 1,0513 | ,8969 | ,9111 | ,8697 | ,8738            | 1,0225 | 1,0715 | ,7642 |
| Sum            | 132,0 | 136,0 | 137,0 | 134,0 | 124,0 | 133,0 | 137,0 | 136,0 | 104,0 | 119,0  | 122,0 | 127,0 | 114,0  | 135,0 | 115,0 | 130,0 | 97,0             | 93,0   | 107,0  | 117,0 |

| P21   | P22   | P23   | P24   | P25   | P26   | P27   | P28   | P29   | P30   | TOTAL             |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|
| 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40    | 40                |
| 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0                 |
| 2,650 | 2,575 | 2,725 | 3,650 | 3,175 | 3,575 | 3,100 | 3,400 | 3,600 | 3,425 | 93,100            |
| 2,500 | 3,000 | 3,000 | 4,000 | 3,000 | 4,000 | 3,000 | 4,000 | 4,000 | 4,000 | 92,000            |
| 2,0   | 3,0   | 2,0   | 4,0   | 4,0   | 4,0   | 3,0   | 4,0   | 4,0   | 4,0   | 81,0 <sup>a</sup> |
| ,9213 | ,7472 | ,7841 | ,4830 | ,9306 | ,7121 | ,6718 | ,7089 | ,8412 | ,9026 | 16,4766           |
| 106,0 | 103,0 | 109,0 | 146,0 | 127,0 | 143,0 | 124,0 | 136,0 | 144,0 | 137,0 | 3724,0            |

## Lampiran 7. Validasi Item Pernyataan

**P1**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid kurang | 4         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
| sedang       | 2         | 5,0     | 5,0           | 15,0               |
| baik         | 12        | 30,0    | 30,0          | 45,0               |
| sangat baik  | 22        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
| Total        | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P2**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sedang | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
| baik         | 14        | 35,0    | 35,0          | 47,5               |
| sangat baik  | 21        | 52,5    | 52,5          | 100,0              |
| Total        | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P3**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sedang | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
| baik         | 13        | 32,5    | 32,5          | 45,0               |
| sangat baik  | 22        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
| Total        | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P4**

|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sedang | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
| baik         | 16        | 40,0    | 40,0          | 52,5               |
| sangat baik  | 19        | 47,5    | 47,5          | 100,0              |
| Total        | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P5**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 10        | 25,0    | 25,0          | 25,0               |
|       | baik        | 16        | 40,0    | 40,0          | 65,0               |
|       | sangat baik | 14        | 35,0    | 35,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P6**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 7         | 17,5    | 17,5          | 17,5               |
|       | baik        | 13        | 32,5    | 32,5          | 50,0               |
|       | sangat baik | 20        | 50,0    | 50,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P7**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 6         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | baik        | 11        | 27,5    | 27,5          | 42,5               |
|       | sangat baik | 23        | 57,5    | 57,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P8**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | baik        | 15        | 37,5    | 37,5          | 45,0               |
|       | sangat baik | 22        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P9**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 14        | 35,0    | 35,0          | 42,5               |
|       | baik        | 19        | 47,5    | 47,5          | 90,0               |
|       | sangat baik | 4         | 10,0    | 10,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P10**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 4         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | sedang      | 11        | 27,5    | 27,5          | 37,5               |
|       | baik        | 7         | 17,5    | 17,5          | 55,0               |
|       | sangat baik | 18        | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P11**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 11        | 27,5    | 27,5          | 27,5               |
|       | baik        | 16        | 40,0    | 40,0          | 67,5               |
|       | sangat baik | 13        | 32,5    | 32,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P12**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 8         | 20,0    | 20,0          | 20,0               |
|       | baik        | 17        | 42,5    | 42,5          | 62,5               |
|       | sangat baik | 15        | 37,5    | 37,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P13**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 6         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | sedang      | 7         | 17,5    | 17,5          | 32,5               |
|       | baik        | 14        | 35,0    | 35,0          | 67,5               |
|       | sangat baik | 13        | 32,5    | 32,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P14**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 2         | 5,0     | 5,0           | 12,5               |
|       | baik        | 12        | 30,0    | 30,0          | 42,5               |
|       | sangat baik | 23        | 57,5    | 57,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P15**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 10        | 25,0    | 25,0          | 32,5               |
|       | baik        | 16        | 40,0    | 40,0          | 72,5               |
|       | sangat baik | 11        | 27,5    | 27,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P16**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 2         | 5,0     | 5,0           | 12,5               |
|       | baik        | 17        | 42,5    | 42,5          | 55,0               |
|       | sangat baik | 18        | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P17**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 6         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | sedang      | 15        | 37,5    | 37,5          | 52,5               |
|       | baik        | 15        | 37,5    | 37,5          | 90,0               |
|       | sangat baik | 4         | 10,0    | 10,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P18**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 10        | 25,0    | 25,0          | 25,0               |
|       | sedang      | 13        | 32,5    | 32,5          | 57,5               |
|       | baik        | 11        | 27,5    | 27,5          | 85,0               |
|       | sangat baik | 6         | 15,0    | 15,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P19**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
|       | sedang      | 16        | 40,0    | 40,0          | 52,5               |
|       | baik        | 6         | 15,0    | 15,0          | 67,5               |
|       | sangat baik | 13        | 32,5    | 32,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P20**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 13        | 32,5    | 32,5          | 32,5               |
|       | baik        | 17        | 42,5    | 42,5          | 75,0               |
|       | sangat baik | 10        | 25,0    | 25,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P21**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 17        | 42,5    | 42,5          | 50,0               |
|       | baik        | 11        | 27,5    | 27,5          | 77,5               |
|       | sangat baik | 9         | 22,5    | 22,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P22**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 14        | 35,0    | 35,0          | 42,5               |
|       | baik        | 20        | 50,0    | 50,0          | 92,5               |
|       | sangat baik | 3         | 7,5     | 7,5           | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P23**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 19        | 47,5    | 47,5          | 47,5               |
|       | baik        | 13        | 32,5    | 32,5          | 80,0               |
|       | sangat baik | 8         | 20,0    | 20,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P24**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | baik        | 14        | 35,0    | 35,0          | 35,0               |
|       | sangat baik | 26        | 65,0    | 65,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P25**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 5         | 12,5    | 12,5          | 20,0               |
|       | baik        | 14        | 35,0    | 35,0          | 55,0               |
|       | sangat baik | 18        | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P26**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
|       | baik        | 7         | 17,5    | 17,5          | 30,0               |
|       | sangat baik | 28        | 70,0    | 70,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P27**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 7         | 17,5    | 17,5          | 17,5               |
|       | baik        | 22        | 55,0    | 55,0          | 72,5               |
|       | sangat baik | 11        | 27,5    | 27,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P28**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang      | 5         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
|       | baik        | 14        | 35,0    | 35,0          | 47,5               |
|       | sangat baik | 21        | 52,5    | 52,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P29**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | baik        | 7         | 17,5    | 17,5          | 25,0               |
|       | sangat baik | 30        | 75,0    | 75,0          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P30**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kurang      | 3         | 7,5     | 7,5           | 7,5                |
|       | sedang      | 2         | 5,0     | 5,0           | 12,5               |
|       | baik        | 10        | 25,0    | 25,0          | 37,5               |
|       | sangat baik | 25        | 62,5    | 62,5          | 100,0              |
|       | Total       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |

**TOTAL**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 69,0  | 2         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 70,0  | 3         | 7,5     | 7,5           | 12,5               |
|       | 73,0  | 3         | 7,5     | 7,5           | 20,0               |
|       | 80,0  | 2         | 5,0     | 5,0           | 25,0               |
|       | 81,0  | 5         | 12,5    | 12,5          | 37,5               |
|       | 85,0  | 1         | 2,5     | 2,5           | 40,0               |
|       | 87,0  | 1         | 2,5     | 2,5           | 42,5               |
|       | 90,0  | 2         | 5,0     | 5,0           | 47,5               |
|       | 92,0  | 3         | 7,5     | 7,5           | 55,0               |
|       | 94,0  | 1         | 2,5     | 2,5           | 57,5               |
|       | 101,0 | 1         | 2,5     | 2,5           | 60,0               |
|       | 103,0 | 5         | 12,5    | 12,5          | 72,5               |
|       | 111,0 | 3         | 7,5     | 7,5           | 80,0               |
|       | 114,0 | 5         | 12,5    | 12,5          | 92,5               |
|       | 117,0 | 3         | 7,5     | 7,5           | 100,0              |
| Total |       | 40        | 100,0   | 100,0         |                    |